

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DESA BABIRIK BERBASIS HASIL PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Dyah Sri Wulandari¹, Robiyatul Adawiyah², Yassyir Maulana³, Siti Fatimah⁴,Maslina⁵

^{1,3,4,5)} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik,

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

²⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

e-mail: dyahsriwulandari8786@uniska-bjm.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Babirik, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, dalam mengolah hasil pertanian dan peternakan menjadi produk bernilai tambah. Melalui serangkaian pelatihan pembuatan beras vacuum dan abon bebek, pembekalan strategi pemasaran, serta pendampingan pengurusan perizinan usaha, program ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis, wawasan kewirausahaan, dan kesadaran akan pentingnya legalitas usaha bagi pelaku UMKM. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pengolahan produk lokal, terbentuknya produk unggulan desa berupa beras vakum dan abon bebek, serta tumbuhnya semangat berwirausaha. Dengan adanya produk unggulan tersebut, Desa Babirik memiliki potensi untuk memperluas pasar, meningkatkan daya saing, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ibu-Ibu PKK, Beras Vakum, Abon Bebek

Abstract

The Community Service Program implemented in Babirik Village, Beruntung Baru Subdistrict, Banjar Regency, aims to enhance the skills and knowledge of the community, particularly PKK mothers, in processing agricultural and livestock products into value-added products. Through a series of training sessions on vacuum-packed rice and duck meat floss production, marketing strategy workshops, and assistance with business licensing procedures, the program successfully improved technical skills, entrepreneurial awareness, and understanding of the importance of business legality among SME operators. The program's implementation results indicate improved community knowledge and skills in processing local products, the emergence of village-specific flagship products such as vacuum-packed rice and duck meat floss, and a growing entrepreneurial spirit. With these flagship products, Babirik Village has the potential to expand its market reach, enhance competitiveness, and drive sustainable economic growth for the community.

Keywords: Empowerment, PKK Women, Vacuum-Packed Rice, Duck Abon

PENDAHULUAN

Desa Babirik terletak di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, secara geografis memiliki luas 5.25 km² yang terdiri dari dataran rendah, dengan batas wilayah desa sebelah utara Desa Lawahan, sebelah timur Desa Selat Makmur, sebelah selatan Desa Jambu Raya dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Muara Halayung, dari sumber data kecamatan per januari 2025 jumlah penduduk Desa Babirik adalah 968 jiwa yang tersebar di 3 Rukun Tetangga (RT). Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Babirik adalah sektor pertanian dan peternakan yang menghasilkan beras dan bebek (itik) meskipun memiliki potensi yang menjanjikan, kondisi ekonomi masyarakat Desa Babirik masih jauh dari kata memadai karena sebagian besar bergantung pada hasil alam.

Salah satu kelompok masyarakat yang aktif di Desa Babirik adalah Ibu-Ibu PKK yang rutin mengadakan kegiatan, khususnya kegiatan keagamaan setiap minggunya, selain acara keagamaan, ibu-ibu di Desa Babirik cukup antusias untuk diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan ekonomi keluarga karena salah satu yang menguatkan perekonomian desa adalah kekuatan ibu-ibu (Wulandari et al 2023), walaupun pernah beberapa kali para ibu-ibu diberikan pelatihan akan tetapi hingga saat ini belum ada produk unggulan dari Desa Babirik yang dapat dipasarkan ke tingkat provinsi atau mengikuti event nasional. Desa memiliki kesempatan dalam menunjukkan jati dirinya dengan potensi lokal yang terdapat di desa tersebut. Dalam mengungkap

potensi lokal, ialah mengatur dan mengelola desa dengan keterlibatan masyarakat lokal. Pengungkapan potensi lokal desa selain didukung dengan pelibatan masyarakat desa juga dibutuhkan keterikatan dengan kondisi sosial dan adat istiadat yang terdapat pada desa tersebut (Endah 2020).

Permasalahan mitra yang ada di desa Babirik adalah pendapatan masyarakat yang rendah dan pengetahuan yang minim, serta belum adanya produk unggulan desa. Potensi lokal merupakan suatu hal yang dapat diangkat dan menjadi suatu fokus masyarakat dalam memanfaatkan dan menunjang kesejahteraan masyarakat (Septemuryantoro 2021). Maka prioritas masalah yang dapat diselesaikan bersama dengan mitra Ibu-Ibu PKK adalah memanfaatkan hasil dari pertanian dan peternakan (Beras dan Bebek) guna meningkatkan ekonomi keluarga dengan pelatihan dan pemberian pengetahuan tentang cara pemasaran produk yang efektif, sehingga masyarakat desa menjadi produktif khususnya para perempuan dan harapannya Desa Babirik mempunyai produk unggulan yang dapat bersaing tingkat lokal maupun nasional.

METODE

A. Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam program ini adalah sebagai berikut :

a. Waktu dan Tempat

Waktu kegiatan dilaksanakan kurang lebih 6 bulan, bertempat di Balai Desa Babirik Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

b. Peserta

Kader ibu-ibu PKK Desa Babirik sejumlah 14 orang

c. Metode Pengabdian

- Tahap Persiapan

Survei : tim survei langsung ke Desa Babirik untuk bertemu mitra dan melihat keadaan desa.

Koordinasi : Pengurusan surat tugas pelaksanaan ditingkat Perguruan Tinggi untuk turun ke lapangan, kemudian perizinan dengan kepala Desa dan persetujuan kerjasama mitra ibu-ibu PKK

- Kegiatan

1. Pembentukan Kader dan Sosialisasi Program

Program ini diawali dengan pembentukan kader ibu-ibu PKK kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang program yang direncanakan sehingga para kader sudah memahami maksud dan tujuan program.

2. Penyuluhan atau Sosialisasi Produk Olahan Lokal dari hasil pertanian dan peternakan Memberikan pengetahuan tentang produk olahan lokal dan cara berinovasi menciptakan produk lokal dari hasil pertanian dan peternakan.

3. Demonstrasi atau Pelatihan Pembuatan Produk yaitu Beras Vacum dan Abon Bebek

Praktek langsung cara membuat beras vacum dari hasil pertanian yang dapat meningkatkan nilai jual beras lokal Desa Babirik dan praktek pembuatan abon dari bebek atau itik yang dapat dijadikan produk unggulan desa.

4. Workshop Pemasaran Produk dan Pendampingan Teknis UMKM

Mengajarkan para kader pemasaran digital yaitu :

- a. Cara mendaftar email

- b. Cara mendaftar dan menggunakan Sosial Media (IG/Tiktok)

- c. Cara mendaftar di Platfom belanja online Shopee

Pendampingan Teknis UMKM

- d. NIB

- e. Izin Edar P-IRT

- f. Sertifikasi Halal

5. Monitoring dan Evaluasi program

Semua rangkaian kegiatan program disusun secara sistematis dan teukur, dengan menggunakan kuisioner dan checklist, penyampaian materi serta pelatihan di berikan oleh akademisi maupun pakar dibidang masing-masing, sehingga program berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa setelah dilaksanakan maka diperlukannya kegiatan monitoring dan evaluasi yang mana

dilakukan pada setiap tahap kegiatan untuk menilai kualitas kegiatan yang dilaksanakan serta menjaga agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan (Sutanto, Melinda, and Kodrat 2020).

B. Khalayak Sasaran

Sasaran pada program kerja ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Babirik melalui kader Ibu-Ibu PKK

C. Rencana Partisipasi Mitra

Peran mitra pada program ini sangat besar kontribusinya demi terwujudnya tujuan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Babirik, sehingga semaksimal mungkin tim pengusul merangkul kader dengan baik, memberikan ilmu yang mudah dipahami dan dapat tersampaikan dengan jelas. Mitra sangat antusias dengan membantu memfasilitasi kegiatan dengan menyiapkan balai desa untuk acara serta membantu menyiapkan bahan atau hasil pertanian untuk kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan kader setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner pretest dan posttest yang dituangkan dalam bentuk bagan, seperti yang terlihat pada Gambar 1 bagan dibawah ini.



Gambar 1. Bagan Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Berikut adalah peningkatan yang terjadi setelah program dilaksanakan :

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Terjadi lompatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta, yang terbukti dari perbandingan hasil pretest dan posttest. Skor rata-rata peserta meningkat dari kategori "Tidak Tahu-Tahu Sedikit" menjadi "Cukup Tahu-Paham/Bisa".
2. Ledakan Kepercayaan Diri: Aspek kepercayaan diri untuk memulai usaha melonjak drastis dari hanya 20% menjadi di atas 80%. Ini menunjukkan perubahan mental dan motivasi yang kuat pada para peserta.
3. Peningkatan Keterampilan Praktis: Keterampilan teknis yang spesifik dan aplikatif, seperti pembuatan beras vakum, abon bebek, dan pendaftaran di e-commerce (Shopee), meningkat dari sekitar 10% menjadi hampir 100%. Ini membuktikan efektivitas pelatihan praktis yang diberikan.
4. Lahirnya Kader Wirausaha Baru: Kesiapan peserta untuk menjadi kader wirausaha dan menularkan ilmunya kepada masyarakat lain meningkat tajam dari 25% menjadi lebih dari 85%.
5. Pemahaman Komprehensif: Peserta tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memahami aspek pendukung bisnis lainnya, seperti pemasaran digital dan proses perizinan (NIB, PIRT, Sertifikasi Halal).

Selain peningkatan keterampilan dan kemampuan, kegiatan ini juga berhasil membuat produk unggulan desa berupa beras vakum dan abon bebek, seluruh kader bersemangat dalam kegiatan seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Hasil pelatihan, Beras vakum dan Abon bebek

SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program telah mencapai tujuan dengan hasil yang memuaskan. Keberhasilan program ini tercermin dari tiga aspek utama yaitu peningkatan kompetensi, terjadi lonjakan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan praktis peserta, mulai dari teknik produksi olahan lokal hingga pemasaran digital dan pemahaman legalitas usaha. Transformasi mentalitas, program ini berhasil mengubah pola pikir peserta, yang ditandai dengan peningkatan rasa percaya diri untuk memulai usaha dari 20% menjadi lebih dari 80% dan keberlanjutan program dengan terbentuknya komitmen peserta untuk menjadi kader wirausaha (peningkatan dari 25% menjadi lebih dari 85%) menjadi indikator kuat bahwa dampak program ini akan terus berlanjut dan menyebar di masyarakat. Secara keseluruhan, dari data tersebut menunjukkan bahwa program pemberdayaan ibu-ibu PKK ini berhasil dan tepat sasaran, tidak hanya dalam memberikan keterampilan, tetapi juga dalam membangun motivasi, kepercayaan diri, dan keberlanjutan serta terciptanya produk unggulan desa.

SARAN

Untuk keberlanjutan dan pengembangan program, disarankan agar kegiatan PKM berikutnya fokus pada penguatan branding dan kemasan produk agar membantu masyarakat dalam mendesain kemasan yang menarik, informatif, dan sesuai standar pasar, serta membangun identitas merek yang konsisten agar produk unggulan desa lebih mudah dikenali, serta peningkatan kapasitas produksi memberikan pelatihan penggunaan peralatan produksi yang lebih modern dan efisien guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari atas pendanaan hibah APBU pada tahun 2025 kepada program ini dengan skema pemberdayaan

masyarakat, terimakasih juga kami ucapan untuk LPPM Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari yang turut membantu berjalannya program ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, Kiki. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 6(1).
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 6(1). doi: 10.37905/aksara.6.1.62-71.2020.
- Septemuryantoro, Syaiful Ade. 2021. "Pengembangan Potensi Budaya Ekowisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Borobudur Jawa Tengah." Media Wisata 18(2). doi: 10.36276/mws.v18i2.101.
- Sutanto, J. E., Tina Melinda, and David Sukardi Kodrat. 2020. "Pemberdayaan Bagi Masyarakat Mudah Dan Bisa Jadi Usaha Rumahan Melalui Pelatihan Pengembangan Wirausaha Cara Ternak Ikan Cupang Di Kelurahan Putat Jaya Surabaya." PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 5(4). doi: 10.33084/pengabdianmu.v5i4.1450.
- Wulandari, D. S., Rahmadani, R., & Irawan, A. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Bantaran Sungai Desa Paku Alam Berbasis Produk Jahe Lokal. Majalah Cendekia Mengabdi, 1(4), 315–320. <https://doi.org/10.63004/mcm.v1i4.315>